

RELEVANSI ASAS KEBERLANJUTAN DALAM PENATAAN RUANG WILAYAH SARBAGITA PROVINSI BALI

Kelvin Nathaniel^{*}, Sriwati, S.H., C.N., M.Hum., Wafia Silvi Dhesinta Rini, S.H., M.H.
Fakultas Hukum Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut, Surabaya 60293

^{*}Corresponding author: kelvinnathaniel95@gmail.com

Abstract – *The application of the Sustainability Principle of spatial planning is the most important part in maintaining environmental balance. From time to time, the increasing number of people in an urban area often causes a change in the function of production land / green open space which is needed in maintaining environmental balance. The regulation of building height limit arrangements (PBKB) in Bali Province is also one of the main factors in the conversion of green land into built-up land due to horizontal expansion to fulfill the needs of residential houses. The research method used is normative juridical research. The results showed that the application of building height limit regulation (PBKB) in Bali Province which is closely related to Hindu-Balinese customs and culture does not necessarily conflict with the application of sustainability principles in spatial planning.*

Keywords: *Sustainability Principles, Building Height, Spatial Arrangement, Local Custom, Bali*

Abstrak – Penerapan Asas Keberlanjutan penataan ruang merupakan bagian terpenting didalam menjaga keseimbangan lingkungan hidup. Didalam perkembangannya meningkatnya jumlah penduduk di suatu wilayah perkotaan seringkali menimbulkan alih fungsi lahan produksi/ruang terbuka hijau yang sangat dibutuhkan dalam menjaga keseimbangan lingkungan hidup. Hadirnya pengaturan batas ketinggian bangunan (PBKB) di Provinsi Bali juga menjadi salah satu faktor utama terjadinya alih fungsi lahan hijau menjadi lahan terbangun karena adanya ekspansi horizontal guna memenuhi kebutuhan rumah hunian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengaturan batas ketinggian bangunan (PBKB) di Provinsi Bali yang sangat erat kaitannya dengan adat istiadat dan kebudayaan Hindu – Bali tidak serta merta bertentangan dengan penerapan asas keberlanjutan didalam penataan ruang.

Kata kunci: *Asas Keberlanjutan, Tinggi Bangunan, Penataan Ruang, Adat, Bali*
